

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fokus pengukuran kualitas hidup telah meningkat pesat di bidang kedokteran dan kedokteran gigi. Kualitas hidup dikaitkan dengan kesejahteraan individu untuk mencapai kenikmatan di bidang yang dianggap penting dalam kehidupan individu. Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut dinamakan *Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL)*, yaitu penilaian individu terhadap dampak dari gangguan rongga mulut yang dapat mempengaruhi keseluruhan kesejahteraan hidupnya (Jokovic, *et al.*, 2004). Menurut Cohen dan Lazarus kesejahteraan hidup yang dimaksud adalah kenyamanan individu ketika makan, tidur, dan melakukan interaksi sosial, harga diri individu, dan kepuasan individu terkait perawatan, dan kondisi kesehatan mulut (Hardianti, 2011).

Faktor sosio-demografis dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut secara langsung maupun tidak langsung melalui perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Faktor sosio-demografis seperti usia, jenis kelamin, pendapatan rumah tangga, dan pendidikan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Mashoto, Kijakazi O, *et al.*, 2010). Masalah gigi dan mulut masih menjadi masalah umum di masyarakat. Hal ini disebabkan persepsi dan motivasi masyarakat untuk melakukan perawatan gigi masih rendah. Sebagian besar kesadaran masyarakat untuk melakukan perawatan gigi adalah setelah adanya keluhan nyeri yang terjadi pada rongga gigi atau jaringan sekitarnya (Zuhriza, *et al.*, 2021).

Endodontik merupakan salah satu cabang ilmu di kedokteran gigi yang mempelajari etiologi, diagnosis dan perawatan pada jaringan pulpa, akar gigi dan jaringan periapical (Torabinejad M dan Walton RE, 2009). Tujuan perawatan endodontik adalah

mengembalikan kesehatan gigi agar diterima oleh jaringan sekitarnya. Dapat diartikan bahwa gigi tersebut tanpa simptom, dapat berfungsi dan tidak ada tanda – tanda patologik yang lain (Wintarsih, *et al.*, 2009). Perawatan endodontik terdiri dari pulpotomi, pulpektomi, apeksifikasi, perawatan saluran akar, dan kaping pulpa. Kaping pulpa adalah suatu prosedur yang bertujuan mempertahankan vitalitas pulpa dan membantu proses penyembuhannya (Widyastuti, 2017). Kaping pulpa terdiri dari 2 jenis, yaitu kaping pulpa direk dan kaping pulpa indirek. Kaping pulpa direk adalah merawat pulpa vital yang terbuka karena karies atau trauma. Kaping pulpa indirek adalah perawatan untuk pulpa yang masih vital tetapi pulpanya masih tertutup oleh selapis dentin tipis (Goldberg, 2020).

Penyakit pulpa yang banyak dialami adalah pulpitis. Pulpitis merupakan suatu proses inflamasi pada jaringan pulpa yang umumnya kelanjutan dari proses karies. Selama ini, pulpitis ditentukan karena adanya rasa sakit yang bersifat subyektif (Widodo, 2005). Pulpitis ireversibel adalah suatu kondisi dimana pulpa terinfeksi oleh bakteri yang menyerang dan menyebar, membuat sistem pertahanan jaringan pulpa tidak dapat memperbaiki dirinya sendiri dan pulpa tidak dapat pulih (Rukmo Mandojo, 2011). Pulpitis reversibel adalah peradangan pulpa ringan sampai sedang yang disebabkan oleh rangsang noksius (Widyastuti, 2017). Pulpitis reversibel adalah penyakit pulpa yang kembali ke pulpa normal ketika stimulus dihilangkan (Ricucci, *et al.*, 2014). Jika dibiarkan tidak dirawat, gigi bisa menjadi simptomatik atau pulpa akan menjadi nekrotik (Rukmo Mandojo, 2011). Penyakit pulpitis bisa dicegah dan diatasi dengan perawatan pulpa kaping (Torabinejad M dan Walton RE, 2009).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liu dkk tahun 2012, tentang peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan mulut setelah perawatan endodontik, menggunakan modifikasi instrumen *Oral Health Impact Profil* (OHIP). Pasien yang telah melakukan perawatan endodontik mengalami perubahan kualitas hidup terkait kesehatangigi dan mulut

menjadi lebih baik (Liu, *et al.*, 2012). Penelitian Dugas dkk tahun 2002, melaporkan sebelum subjek melakukan perawatan, berdampak negatif pada kualitas hidup yaitu rasa sakit, ketidaknyamanan saat mengunyah serta psikologis dan setelah melakukan perawatan endodontik hasilnya dapat meningkatkan kualitas hidup subjek (Dugas, *et al.*, 2002).

Berdasarkan penelitian Montero dkk tahun 2015, nyeri praoperasi pada subjek membaik setelah melakukan perawatan ini menunjukkan perbaikan kualitas hidup subjek pada dimensi nyeri. Penelitian mengenai kualitas hidup terkait kesehatan mulut telah menunjukkan beberapa manfaat dalam bidang kedokteran gigi, misalnya membantu praktisi klinis dalam memilih perawatan dan melihat keberhasilan perawatan pada pasien, membantu peneliti mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, dan membantu klinisi dalam meningkatkan pelayanan terkait perawatan yang diberikan (Montero, *et al.*, 2015). Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pasien kaping pulpa dengan jenis kelamin, usia, pendidikan dan jumlah gigi yang dirawat di Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mengetahui pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut berdasarkan usia.
- c. Mengetahui pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pendidikan.
- d. Mengetahui pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jumlah gigi yang dirawat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai pengaruh perawatan kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut.
- b. Memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tambahan pada klinisi sehingga dapat meningkatkan pelayanan perawatan gigi dan mulut terutama perawatan kaping pulpa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai kualitas hidup terkait kesehatan mulut pada pasien perawatan kaping pulpa indirek.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya lebih khusus lagi yang mengambil topik yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kualitas hidup terkait kesehatan mulut pada pasien perawatan endodontik sebelumnya telah dilakukan oleh (Neelakantan, *et al.*, 2020) yang berjudul “*Oral Health–Related Quality of Life (OHRQoL) Before and After Endodontic Treatment: Systematic Review*”. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kualitas hidup sebelum dan sesudah perawatan perawatan endodontik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbaikan kualitas hidup pasien setelah melakukan perawatan endodontik dan dinilai menggunakan menggunakan kuisioner OHIP meskipun dengan menggunakan versi yang berbeda. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan restorasi kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan mulut pasien di RSGM UMY.

Penelitian (Iqbal, *et al.*, 2020) yang berjudul “*Determinants of Oral Health-Related Quality of Life among Patients on Root Canal Treatment*”. Penelitian ini mengidentifikasi determinan sosiodemografi OHRQoL pada pasien yang menjalani *Root Canal Treatment* (RCT). Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan restorasi kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan mulut pasien di RSGM UMY.

Penelitian (Bhaisare, 2017) yang berjudul “*Evaluation of Oral Health Related Quality of Life and Satisfaction Outcome of Endodontic Treatment in Central India – A Cross Sectional Study*” Penelitian ini dilakukan untuk menilai dampak penyakit dan perawatan endodontik terhadap kualitas hidup pasien dan kepuasan pasien dalam kaitannya dengan perawatan endodontik. dan periksa hubungan hasil ini dengan penyedia perawatan (Dokter Gigi Umum, Pascasarjana dan Endodontis). Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan restorasi kaping pulpa indirek terhadap kualitas hidup terkait kesehatan mulut pasien di RSGM UMY.

